



Riwayat Artikel:

Masuk: 07-04-2023

Diterima: 03-05-2023

Dipublikasi: 30-11-2023

Cara Mengutip:

Febrianti, Sakina Duwita, Eli Fatmawati, Septi Yuliasari, Khoirul Imam Hanafi, and Hany Nur Pratiwi. 2023.

“Dampak Industri Tahu Rumahan Terhadap Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan: Studi Kasus Di Desa Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar”. Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains 4 (2): 83-87. <https://doi.org/10.55448/q1qj6z09>.

Lisensi:

Hak Cipta (c) 2022 Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains



Artikel ini berlisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

Artikel

Dampak Industri Tahu Rumahan Terhadap Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan (Studi Kasus di Desa Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar)

Eli Fatmawati¹, Sakina Duwita Febrianti¹✉, Septi Yuliasari¹, Khoirul Imam¹, Hany Nur Pratiwi¹

¹Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

✉ Penulis koresponden: duwitafebrianti@gmail.com

Abstrak: Industri tahu rumahan dalam melakukan usahanya dapat menghasilkan limbah cair yang membahayakan kondisi lingkungan. Dalam penelitian ini, yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari adanya industri tahu rumahan. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui dampak dari home industri dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Metode penelitiannya yakni penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pemilik industri tahu rumahan, warga dan beberapa karyawan. Hasil penelitian menyatakan bahwa masyarakat sekitar menjadi terbantu dalam hal ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dengan adanya lapangan pekerjaan. Selain itu, adanya perubahan gaya hidup masyarakat sekitar industri tahu rumahan dalam hal sosial dimana mereka mempunyai kesadaran terkait pentingnya mengkonsumsi makanan sehat yang berprotein seperti tahu. Namun, industri tahu rumahan memiliki dampak yang mengganggu masyarakat dan ekosistem air sungai, di mana terkadang masih membuang air limbah ke sungai, yang dapat menimbulkan bau amis dan warna sungai menjadi putih.

Kata Kunci: dampak, industri tahu, lingkungan, masyarakat

Abstract: The tofu home industry operation can discharge environmentally harmful wastewater. The question of this study is to know what are the economic, social and environmental impacts of the tofu home industry. The purpose of this study is to determine the impact of a tofu home industry on the economy, society and the environment. The research is qualitative research using a descriptive method. The information was obtained through observations and interviews with home-based tofu business owners, residents, and various workers. The results showed that the company help the surrounding community to meet their needs by the availability of works. In addition, awareness of the importance of healthy and rich protein foods such as tofu has changed the way of life of local. However, the tofu home industry has a disturbing impact on society and the river water ecosystem, where sometimes it still dumps waste water into the river, which can cause a fishy smell and make the river turn white.

Keywords: impact, tofu industry, environment, public

1 PENDAHULUAN

Pengertian dari industri tahu rumahan yakni suatu usaha yang tidak mempunyai badan hukum secara resmi serta dikelola oleh perorangan yang didalamnya terdapat pekerja sekitar empat orang atau kurang, yang kegiatannya mengubah barang mentah menjadi barang jadi yang mempunyai nilai ekonomis untuk dijual (Dycres 2019 2021, 127).

Salah satu industri yang tengah berkembang yakni dalam bidang industri pangan. Semakin meningkatnya laju pertumbuhan penduduk menjadikan jumlah industri dalam bidang pangan meningkat. Secara umum industri dalam bidang pangan menghasilkan limbah cair. Apabila limbah dari hasil industri langsung dibuang ke aliran sungai maka akan menyebabkan menurunnya kualitas air. Kualitas air menurun sebab limbah yang dibuang tidak melalui pengolahan dahulu (Surya Dewi 2021, 5).

Salah satu contoh industri pangan yakni industri tahu, industri tersebut dapat berdampak pada aspek sosial ekonomi masyarakat, tetapi juga mempengaruhi aspek lingkungan. Tambahan, perkembangan industri berdampak langsung bahkan secara tidak langsung (*indirect influence*) terhadap lingkungan masyarakat di lingkungan industri. Pengaruh ini juga dapat mengarah pada hal-hal yang positif negatif. Orang mengharapkan efek positif untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan hidup. Tapi efeknya perilaku negatif yang tidak diharapkan dapat menurunkan kualitas kenyamanan hidup harus diatasi semaksimal mungkin (Sari 2016, 23).

Seperti pabrik tahu di dusun Tapan RT 05 RW 03 Desa Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar milik ibu Nur Hayati yang sudah berjalan selama 25 tahun, industri ini merupakan kategori industri kecil di mana arti pentingnya industri kecil adalah perusahaan perseorangan dengan 5-19 pekerja yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Karena keberadaan industri tersebut di tengah masyarakat selain memiliki pengaruh di bidang lingkungan, industri juga dianggap sebagai langkah menuju pembangunan kehidupan yang lebih baik dan standar kualitas hidup. Dengan begitu sangat penting adanya konservasi alam sebab manusia dalam menjalankan kehidupannya tidak bisa tepisahkan dari alam. Dengan kata lain, keadaan lingkungan alam dapat memberikan dampak yang besar dalam kehidupan manusia. Jadi butuh motivasi sektor industri karena mereka melihat hubungan yang erat di antara pembangunan industri yang memiliki kepentingan luas dan strategis (Rahmadani 2020, 42).

Yang menjadi permasalahan dari penelitian ini yakni terkait bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya industri tahu rumahan terhadap masyarakat serta lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari industri tahu rumahan dari segi ekonomi, sosial budaya, dan dampak lingkungan seperti kebisingan suara, kualitas air akibat pembuangan limbah, dan kualitas udara.

2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Di mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan atau memberikan arti pada keadaan di lapangan dan hasil dari penelitian kualitatif akan lebih banyak memberikan suatu makna (Albi Anggito 2018, 11). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, di mana hasil dari datanya akan berupa teks atau kata-kata yang berasal dari orang yang diamati, guna memperoleh sebab serta akibat dari terjadinya suatu fenomena (Sugiyono 2017, 62).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2023 yang berlokasi di Desa Bakung RT 05 RW 03, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, lebih tepatnya di masyarakat yang berada di sekitar industri tahu rumahan serta masyarakat yang terbantu dengan adanya industri tahu rumahan dalam memperoleh ekonomi. Industri tahu rumahan memakai 50 kg kedelai dengan karyawan sebanyak 10 orang. Dalam perolehan data dilakukan melalui wawancara pada pihak yang berkaitan, yakni pemilik industri tahu rumahan, 5 karyawan serta 3 perwakilan dari masyarakat yang berada di area industri tahu rumahan, yang berdasar pada beberapa daftar pertanyaan yang sudah peneliti siapkan serta melakukan pengamatan secara langsung di lokasi.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dampak pada Masyarakat

Yang dimasud dengan masyarakat yaitu terdapat sekumpulan manusia yang saling hidup berdampingan dengan kebudayaan serta kepribadian yang berbeda (S.Purwaningsih 2020, 2). Dalam hal ini masyarakat yang hidup berdampingan dengan industri tahu rumahan juga merasakan dampak dari adanya industri tahu rumahan yang bisa dilihat dari aspek ekonomi dan sosial, sebagai berikut:

3.1.1 Aspek Ekonomi

Dampak yang diperhatikan adalah yang terjadi berurutan. Misalnya, pendapatan jadi lebih meningkat dan banyak aspek yang timbul karena

Febrianti, Sakina Duwita, Eli Fatmawati, Septi Yuliasari, Khoirul Imam Hanafi, and Hany Nur Pratiwi. 2023. "Dampak Industri Tahu Rumahan Terhadap Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan: Studi Kasus Di Desa Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar".

adanya pabrik tahu ini. Dalam aspek ekonomi banyak hal yang terjadi misalkan saja, masyarakat di lingkungan pabrik tahu keliling ke desa-desa atau ke pasar. Hal ini berarti akan adanya perpindahan mata pencaharian di sekitar pabrik. Ada 30 orang yang menjadi pedagang tahu keliling. Kegiatan industri di desa menjadi pusat perhatian bagi masyarakat karena di desa masih jarang adanya kegiatan industri, sehingga mata pencaharian akan berubah karena bertambahnya sumber perekonomian (Observasi/5/4/23).

Seperti yang dikatakan oleh pemilik pabrik bahwasanya industri tahu rumahan ini sudah berdiri sekitar 25 tahun. Industri ini merupakan warisan dari suaminya yang kemudian diteruskan oleh istrinya untuk mengawasi kegiatan industri. Pada tahun 2003 sampai tahun 2018 industri tahu rumahan ini banyak yang mengambil tahu disini, namun semenjak akhir tahun 2018 hingga sekarang berkurang. Pedagang tahu keliling yang mengambil tahu awalnya ada 70 orang, kini menjadi 30 orang. Hal ini karena ada pabrik tahu lainnya yang berdiri (Nr Hyt/5/4/23).

Berdasarkan informasi pemilik industri tahu rumahan usaha ini memberi dampak positif. Dampak positif tersebut diantaranya adalah adanya pedagang tahu yang memasarkan tahu dari home industri tersebut. Kini 40 orang sudah bisa memproduksi tahu sendiri, untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Peneliti juga memperkuat hasil penelitian dengan mewawancarai salah satu karyawan dari pabrik tahu, yang menuturkan bahwasannya beliau sudah bekerja di industri tahu rumahan selama 12 tahun, dengan bekerja di industri tahu rumahan beliau bisa membiayai 2 anaknya, dan bisa memberikan uang belanja kepada istrinya serta untuk keperluan makan sehari-hari. Dulu sebelum bekerja di industri tahu rumahan beliau bingung sebab untuk membiayai anak, istri dan makan susah, sekarang bekerja di sini sudah bisa untuk membeli motor. Setiap karyawan memperoleh gaji Rp. 1.500.000 per bulan, meskipun gaji ini masih dibawah UMR Kabupaten Blitar, tetapi sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup di desa (Mkls/5/4/23).

3.1.2 Aspek Sosial Budaya

Menurut (Fadli, Gunarif, and Novizar 2021, 120–129) hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah: (a) Mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang relevan dari perspektif lokal, nasional dan internasional. (b) Nilai-nilai yang harus dilestarikan dari sudut pandang budaya dan lainnya. (c) Biasanya tidak ada ancaman terhadap nilai-nilai ini. (d) Nilai-nilai budaya yang ada di

masyarakat kini mulai dilupakan, seperti adat istiadat, kepercayaan, hubungan keluarga atau masyarakat, dan perilaku lainnya.

Masyarakat yang tinggal di desa Bakung cukup damai dan baik. Status sosial masyarakat Bakung sangat aktif dalam berbagai kegiatan berkaitan dengan adat dan praktik desa seperti persalinan, pernikahan dan pemakaman.

Adanya perubahan gaya hidup masyarakat sekitar industri tahu rumahan dalam hal sosial budaya, di mana mereka mempunyai kesadaran terkait pentingnya mengkonsumsi makanan sehat yang berprotein tinggi seperti tahu.

Selain itu, kehadiran industri juga mempengaruhi budaya akses masyarakat yang lebih baik, misalnya pada saat peneliti melakukan observasi, terlihat masyarakat yang menjadi pekerja industri pada pagi hari, pada saat mereka berangkat. Untuk bekerja, ia mempersiapkan posisi yang ditugaskan, bahkan para pekerja yang mulai bekerja dari jam 3 dan 5 pagi telah menyelesaikan beberapa tugasnya (Observasi/5/4/23).

3.2 Dampak pada Lingkungan

Industri mempunyai pengertian yakni salah satu bentuk usaha/proses mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang mempunyai nilai jual guna memperoleh keuntungan. Diantara macam industri yakni ada industri kecil. Dimana industri kecil merupakan suatu usaha yang dimiliki perorangan yang terdapat pekerjaan antara 5 sampai 19 orang (Dora Kusumawati 2022, 62–63). Meski industri ini terlihat kecil, namun juga memberikan dampak pada lingkungannya seperti berikut ini.

3.2.1 Dampak Kebisingan Suara

Di daerah proyek industri pasti dampak kebisingan suara akan mengganggu kenyamanan masyarakat serta kesehatan masyarakat. Namun, saat peneliti melakukan penelitian tidak terdapat kebisingan suara dalam proses pengolahan tahu, sebab dalam proses pengolahannya industri tahu rumahan masih menggunakan alat-alat yang tradisional, sehingga tidak terdapat dampak pada kebisingan suara yang mengganggu masyarakat sekitar (Observasi/5/4/23).

3.2.2 Dampak pada Kualitas Udara

Dampak pencemaran udara yang terjadi sebab adanya pabrik tahu ini karena adanya pencemaran udara dapat diartikan sebagai adanya satu atau lebih debu, uap, gas, kabut, bau, dan asap. Karena hal ini dapat mengganggu kesehatan manusia dan merusak kenyamanan hidup di

lingkungan. Hal ini peneliti rasakan saat mengunjungi pabrik tahu tersebut. Peneliti merasakan hawa yang lembab, pengap dan panas. Hal ini bisa terjadi karena adanya proses perebusan kacang kedelai yang bercampur dengan asap pembakaran kayu bakar.



Gambar 1 : Kondisi Industri tahu rumahan

Hal ini diperparah lagi dengan kondisi bangunan yang tidak terlalu besar dan kurang bersih. Pencemaran udara ini sangatlah berpengaruh bagi kesehatan karena akan menimbulkan banyak penyakit mulai dari mata dan pernafasan, kenyamanan di lingkungan pun juga akan berkurang karena terganggu dengan bau-bau yang ditimbulkan dari limbah pabrik tahu tersebut (Observasi/5/4/23).

3.2.3 Dampak pada Kualitas Air

Selain yang telah dipaparkan di atas, ada pula dampak yang terjadi pada kualitas air, yang telah peneliti lihat pada waktu observasi, di mana limbah dari pabrik tahu tersebut dibuang di sungai yang berdekatan dengan rumah warga, yang mengakibatkan terkadang ada bau amis di sekitar sungai (Observasi/5/4/23).

Menurut pendapat [Hasanah dan Nurhasanah \(2018, 83-93\)](#) air limbah tahu mengandung berbagai zat organik dan anorganik, antara lain protein, lemak, karbohidrat, lignin, selulosa, pektin, air, nitrogen, dan merkuri. Zat-zat ini mempunyai efek bagi lingkungan ketika dibuang ke sungai. Dan bahan organik yang dapat menyebabkan meningkatnya kekeruhan air. Limbah tahu yang dibuang ke sungai dapat menyebabkan pencemaran air dan berdampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Limbah tahu dapat menurunkan kualitas air dan mengurangi keanekaragaman hayati, serta meningkatkan risiko penyakit pada manusia yang terpapar.

Seperti penuturan dari salah satu warga yang rumahnya berhadapan langsung dengan sungai, bahwasanya dahulu air sungainya bersih dan jernih, dimana tidak adanya limbah yang terdapat di sungai, dan masih banyak ikan. Sehingga banyak anak kecil yang memancing

disini. Namun, sekarang akibat dari pembuangan limbah, sungai terkadang berbau amis dan berubah warna menjadi putih (Sgng/5/4/23).

Warga lain juga membenarkan bahwasanya industri tahu rumahan ini memang membuang limbahnya ke sungai. Para warga sudah pernah mendemo langsung ke tempat industri tahu rumahan agar tidak membuang limbahnya ke sungai. Lambat laun pemilik menginginkan aspirasi dari masyarakat, dengan cara membuat lubang galian khusus untuk membuang sebagian limbah cair. Meski kondisi sungai sudah tidak separah yang dulu namun, terkadang masih ada bau amis dari dekat sungai yang mengganggu masyarakat (Ash/5/4/23).

Tentu hal tersebut dapat membahayakan lingkungan, ekosistem perairan serta kondisi kesehatan masyarakat yang tinggal di sekitar industri tahu rumahan. Kondisi perairan yang terganggu dapat berdampak pada kualitas air serta manfaat yang ada di dalamnya. Seharusnya hal yang dilakukan pertama sebelum membuka usaha sudah memikirkan terkait keuntungan atau kerugian dalam lingkungan hidup.

Dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 terkait perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup, dinyatakan bahwa "Bagi tiap orang mempunyai kewajiban dalam memelihara kelestarian pada fungsi lingkungan hidup serta bisa mengendalikan terjadinya pencemaran/terjadinya kerusakan". Oleh karena itu kelestarian lingkungan sangat penting untuk dijaga, sebab kondisi lingkungan alam tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia, dan sangat mempunyai pengaruh.

4 PENUTUP

Industri kecil merupakan suatu usaha yang dimiliki perorangan yang memiliki pekerja antara 5 sampai 19 orang, meski kecil namun juga mempunyai dampak bagi masyarakat dan lingkungan. Dampak bagi masyarakat dalam hal ekonomi yakni para karyawan dan masyarakat yang ada di sekitar pabrik memiliki mata pencaharian untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup. Dampak sosialnya yakni adanya perubahan gaya hidup masyarakat sekitar industri tahu rumahan dalam hal sosial budaya, dimana mereka mempunyai kesadaran terkait pentingnya mengkonsumsi makanan sehat yang berprotein seperti tahu. Dampak yang ditimbulkan dari pandangan lingkungan yakni di mana limbah cair dari industri tahu rumahan masih dibuang ke arah sungai yang dekat dengan pabrik dan masyarakat, sehingga menimbulkan bau amis dan mengganggu masyarakat disekitar industri tahu rumahan.

Febrianti, Sakina Duwita, Eli Fatmawati, Septi Yuliasari, Khoirul Imam Hanafi, and Hany Nur Pratiwi. 2023. "Dampak Industri Tahu Rumahan Terhadap Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan: Studi Kasus Di Desa Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar".

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan karya ilmiah ini. Terutama ucapan terimakasih kepada dosen yang telah membimbing karya ilmiah ini, kepada teman-teman yang telah membantu menyelesaikan karya ilmiah ini serta kepada para narasumber yang telah kami wawancarai. Semoga karya ilmiah ini bisa dijadikan sumber belajar dan rujukan dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Dora Kusumawati, Achmad Khorudin. 2022. *Optimalisasi Pemasaran Produk Industri Kecil Menengah Melalui Koperasi*. Unisri Press.
- Dycres 2019, UKM-F. 2021. *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019*. NEM.
- Fadli, Atqonnul, Taib Gunarif, and Novizar. 2021. "Analisis Manajemen Strategi Pengembangan Industri Tahu Skala Menengah Di Kota Padang." *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 120–29.
- Hasanah, A. N, and N Nurhasanah. 2018. "Kajian Pemanfaatan Limbah Tahu Dan Dampaknya Pada Lingkungan." *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 36(2): 83–93.
- Rahmadani, Faisal Arif. 2020. "Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3 (3): 261. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3482>.
- Sari, Ratu Kurnia. 2016. "Dampak Industri Kecil Tahu Terhadap Masyarakat Di RT 01 RW 10 Kelurahan Pondok Labu Cilandak Jakarta Selatan."
- S.Purwaningsih. 2020. *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*. Alprin.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan E&D*. Bandung: Alfabeta.

- Surya Dewi, Ni Made Nia Bunga. 2021. "Analisa Limbah Rumah Tangga Terhadap Dampak Pencemaran Lingkungan." *Ganec Swara* 15 (2): 1159. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i2.231>.